

Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Pada Apotik Abujani Bangko

Rica Syofiana Sari¹,Niko Romansyah²

Universitas Merangin, Program Studi Teknologi Informasi

E-mail: Syofianasaririca@gmail.com¹, nikodx1137@Gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada Apotik Abujani Bangko, seperti masalah pencatatan transaksi yang sering hilang atau rusak, sulitnya dalam pencarian data dan dalam pembuatan laporannya membutuhkan waktu yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi penjualan dan persediaan pada Apotik Abujani Bangko agar dapat membantu pemilik toko dalam mendapatkan informasi mengenai data barang dan transaksi secara akurat serta mempermudah dalam pembuatan laporan. Metodologi penelitian yang dilakukan ialah dengan menggunakan metode penelitian lapangan yang meliputi pengamatan dan wawancara. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall*, dimana pengembangan sistem dilakukan secara bertahap dari analisa kebutuhan sampai pada pemeliharannya, metode permodelan sistemnya menggunakan metode pendekatan berorientasikan objek dimana sistem lebih melakukan pendekatan pada objek-objek yang ada pada sistem. Sistem informasi yang dibangun untuk Apotik Abujani Bangko menggunakan bahasa pemograman *Microsoft visual studio 2008* dan databasenya menggunakan *Microsoft access 2007*. Dengan demikian penulis mengharapkan dengan adanya pemanfaatan sistem informasi penjualan dan persediaan ini dapat mengatasi permasalahan yang sedang terjadi, serta dapat meningkatkan kinerja pada Apotik Abujani Bangko. Untuk pengembangan lebih lanjut diharapkan sistem aplikasi penjualan dan persediaan ini dapat di implementasikan secara online agar dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh orang yang memiliki hak akses untuk masuk kedalam sistem, serta dapat mendukung sistem agar tampilannya lebih menarik lagi.

Kata Kunci : Perancangan, Sistem Informasi, Penjualan, Pembelian, Persediaan

Abstract

The study is done to solve problems often happens in a shop radja sport Bangko, as the recording transactions are often lost or damaged, difficulties in data search and in the manufacture of the report need a long time. This study attempts to design a information systems sales and supplies in a shop radja sport Bangko to help shopkeepers in obtaining information on the goods and transactions accurately and simplify in the report preparation. Methodology research conducted was to use of fieldwork covering observation and interview. The system development in a waterfall, where system development in stages from analysis at to maintain needs, the system uses method modeling method approach system oriented something more approach on the object exist on system. Information systems built to shop radja sport Bangko use of language microsoft studio programming visual 2008 and the databases using microsoft access 2007. Thus writer expect with the use of information systems sales and this supply can solve the problem was going on, and can improve performance in a shop radja sport Bangko. To further development expected an application sales and this supply can be implemented online that can be accessed time and anywhere by one who has the right of access to get in in the system, and can support system to look more interesting.

Keywords: Design, Information System, Sale, Purchase, Stock

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang komputer semakin modern dan hampir disemua bidang menggunakan perangkat komputer sebagai alat pendukung untuk mencari sebuah informasi yang mudah dan benar. Sejalan dengan masalah diatas kebutuhan informasi memperlihatkan kecenderungan yang meningkat, terutama untuk pengambilan keputusan. Menurut Sofian H Siregar (2016) didalam jurnalnya pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi jumlah persediaan. Informasi yang dihasilkan akan membantu pemilik dalam memutuskan jumlah persediaan yang akan dibeli, maupun jumlah yang tersedia untuk dijual, serta mengontrol dan mengawasi jumlah aset persediaan.

Saat ini transaksi penjualan dan pembelian pada Apotik Abujani masih menggunakan sistem manual yang sudah tidak efektif lagi. Karena transaksi penjualan dan pembelian masih berupa nota serta laporannya diarsipkan di dalam buku. Jika terjadi transaksi maka pemilik atau karyawan toko harus menulis nota sebagai bukti transaksi dan harus menuliskan laporan penjualan dan pembeliannya ke dalam buku, sehingga agak menyita waktu bila ingin melakukan pencarian data, membuat laporan jual beli dan persediaan dalam waktu singkat, belum lagi kesalahan-kesalahan lainnya, seperti rusak atau hilangnya lembar rangkap nota dan kesalahan perhitungan saat dilakukan rangkap laporan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah sistem informasi penjualan dan persediaan barang di Apotik Abujani Bangko yang dapat memberikan kemudahan dalam mengelola data transaksi dan laporan untuk meningkatkan kinerja toko. Penelitian ini juga bertujuan sebagai pembelajaran bagi penulis. Sehingga diharapkan penulis memiliki cukup bekal apabila terjun langsung pada dunia kerja nyata nantinya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian sebelumnya yang berjudul “Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Besi Chandra Jambi” yang disusun oleh Arifin Dhamma Tanjaya pada tahun 2015. Sistem ini berbasis WEB yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MYSQL dengan *software* yang digunakan adalah *DreamWeaver 8*. Tujuan dari penelitian untuk merancang sistem transaksi penjualan dan persediaan pada toko besi Chandra jambi. Dengan demikian penulis mengharapkan dengan adanya penggunaan sistem yang baru ini dapat membantu pemilik toko dalam merekap data penjualan stok dan uang kas.

Berdasarkan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian bukan hanya meneliti mengenai Sistem Informasi Penjualan Dan Persediaan Barang Berbasis Web dan VB.Net 2008, tetapi juga berpengaruh terhadap pengguna (user) baik dari segi efektivitas maupun dari segi pemanfaatan teknologi informasi bagi kinerja perusahaan dan tentunya memiliki perbedaan sistem dengan penelitian lainnya, seperti metode yang digunakan, perancangan, dan analisis masalah dari setiap riset penelitian yang berbeda.

2.2 Kerangka Kerja Penelitian

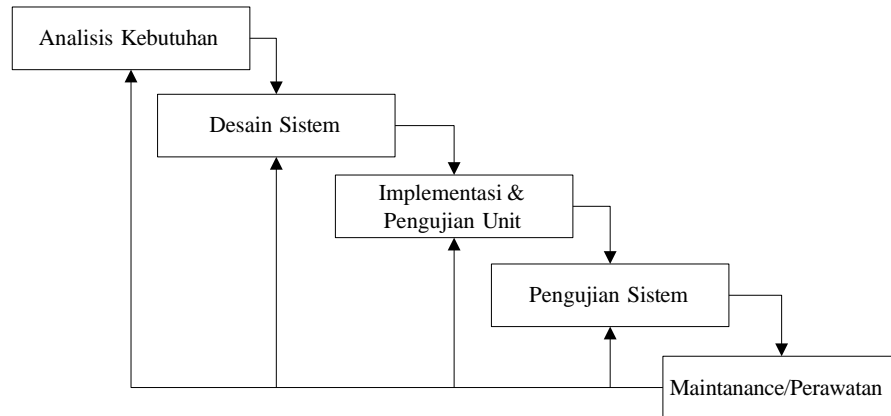
Pada tahapan berikut ini membahas mengenai kerangka kerja penelitian (*frame work*). Kerangka kerja yang di gunakan dalam proses penyelesaian penelitian ini pada dasarnya merupakan urutan langkah-langkah yang dilakukan dalam membantu menyelesaikan penelitian ini. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

2.3 Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem berarti menyusun sistem baru untuk mengganti sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki bagian-bagian tertentu dalam sistem yang lama. Model pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis merupakan model *waterfall* (air terjun), dimana setiap tahapnya saling berurutan dan dalam penyelesaiannya harus diselesaikan tahap per tahap. Berikut model *waterfall* dapat dilihat pada gambar 2 :



Gambar 2. Model Waterfall (Somerville :2009)

3. PEMBAHASAN

3.1 Perancangan

Perancangan merupakan suatu aktivitas untuk mendefinisikan bagaimana struktur dari sistem yang ingin diciptakan dan merumuskan bagaimana cara membentuk struktur tersebut. Kegiatan perancangan merupakan kegiatan yang bertujuan menciptakan sesuatu.

Menurut Kusriani dan Andri Kaiyo (2007 : 79) menjelaskan : “Perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem. Dalam tahap perancangan, tim kerja desain harus merancang spesifikasi yang di butuhkan dalam berbagai kertas kerja. Kertas kerja itu harus memuat berbagai uraian mengenai input, proses, dan output dari sistem yang di usulkan”.

Soetam Rizky (2011 : 140) mengungkapkan bahwa : “Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan suatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

Jadi, dapat disimpulkan perancangan adalah aktivitas yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik bervariasi yang nantinya akan dapat memenuhi hasil dari analisa kebutuhan sistem.

3.2 Sistem Informasi

Sesungguhnya yang dimaksud dengan sistem informasi tidak harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang menggunakan komputer biasa disebut sistem informasi berbasis komputer (Computer-Based Information Systems atau CBIS). Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

Menurut Hapzi Ali (2010 : 36) menyatakan bahwa “Sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen dalam suatu perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi”.

Menurut Andri Kristanto (2008 : 12) : “Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan komponen-komponen yang saling bekerja sama untuk mengolah data menjadi informasi.

3.3 Penjualan

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena aktifitas penjualan produk maupun jasa tidak di kelolah secara baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat di sebabkan karena sasaran penjualan yang di harapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang.

Menurut Freddy Rangkuti (2009 : 57) “Penjualan adalah hak milik atas barang atau pemberian jasa yang dilakukan penjual kepada pembeli dengan harga yang disepakati bersama dengan jumlah yang dibebankan kepada pelanggan dalam penjualan barang atau jasa dalam suatu periode akuntansi”.

Sedangkan menurut Himayati (2008 : 123) “Penjualan adalah suatu transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan”.

Jadi, dapat di simpulkan bahwa penjualan adalah proses transaksi antara penjual dan pembeli dimana penjual akan menawarkan produk yang ada, kemudian pembeli akan menyerahkan sejumlah uang sebagai alat tukar sesuai dengan harga yang telah di sepakati oleh kedua pihak yang terkait yaitu penjual dan pembeli.

3.4 Pembelian

Pembelian merupakan salah satu kegiatan operasional perusahaan. Dalam perusahaan dagang, pembelian baarang dilakukan untuk dijual kembali.

Menurut Soemarso .S.R (2009 : 208) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi suatu pengantar menyatakan bahwa : Pembelian adalah (purchasing) akun yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam suatu periode.

Pendapat lainpun dikemukakan oleh Susan Irawati (2008 : 64): “Dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan yang menyatakan bahwa pembelian adalah “Suatu kegiatan untuk memperoleh sejumlah harta atau aktivas maupun jasa dari satu pihak untuk kelangsungan usaha atau kebutuhan yang mendasar, sehingga dilakukan pembayaran atas sejumlah uang atau jasa tersebut, untuk kelangsungan operasional perusahaan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengadaan barang yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan usahanya dimulai dari pemilihan sumber sampai memperoleh barang.

3.5 Persediaan

Pada umumnya, persediaan (inventory) merupakan barang dagangan yang utama dalam perusahaan dagang. Persediaan termasuk dalam golongan aset lancar perusahaan yang berperan penting dalam menghasilkan laba perusahaan. Secara umum istilah persediaan dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan barang-barang yang diperoleh atau dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah barang itu sendiri.

Menurut Sartono (2010: 443) mengatakan bahwa “Persediaan umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan”.

Menurut Alexandri (2009: 135) mengemukakan: Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau

persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi.

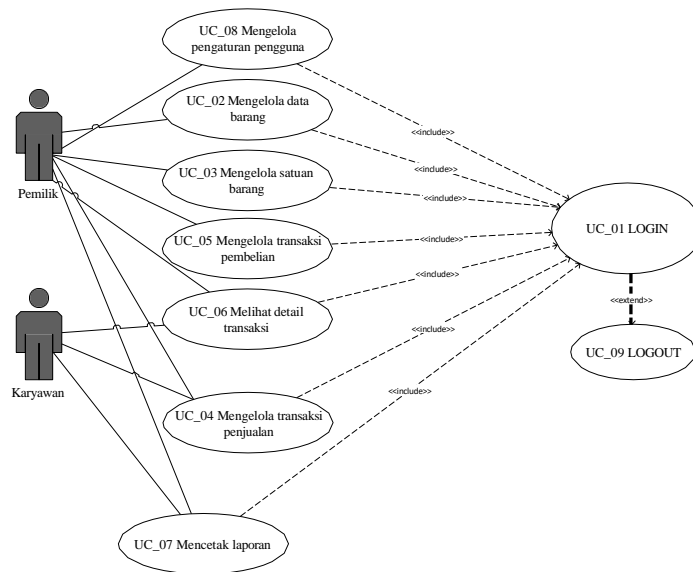
dapat disimpulkan bahwa persediaan barang dagang adalah suatu aset lancar yang digunakan dalam kegiatan perusahaan dagang dengan cara dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang dagangan tersebut.

3.6 Analisis Kebutuhan Sistem

3.6.1 Diagram Use case

Menurut Sholih (2010 : 21) “Use Case adalah fungsionalitas atau persyaratan-persyaratan sistem yang harus dipenuhi oleh sistem yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dikembangkan tersebut menurut pandangan pemakai”.

Dibawah ini merupakan *Diagram use case*. Dari *use case* ini terdapat aktor dan *use case* fungsi- fungsi sistem. Bag. Administrasi yang merupakan aktor yang berinteraksi dengan sistem secara langsung, seperti terlihat pada gambar 3:



Gambar 3. Diagram UseCase

3.6.2 Class Diagram

Menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2011 : 122) mendefenisikan bahwa: “Diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem”.

Class Diagram(diagram kelas) merupakan diagram paling umum dipakai di semua pemodelan berorientasi objek. Berikut adalah analisis data untuk menggambarkan class diagram :

TOKO RADJA SPORT & MUSIC SAROLANGUN

Jl. Lintas Sumatera KM 5 RT.03 Kel.Pasar Sarolangun

Laporan Penjualan

Kode Jual	Tanggal	Pelanggan	Nama Baran	Harga	Qt	satuan	Sub Total
01.17.0026	9-Jan-2017	KPSEX KASA	BOLA ADIDA	150,000.00	1	satuan	150,000.00
			BOLA MOLTI	300,000.00	1	satuan	300,000.00
							Sub Total : 450,000.00

Grand Total : 450,000.00

Sarolangun, 1/10/2017
Diketahui

(.....)

Gambar 6. Tampilan Output Laporan Penjualan

TOKO RADJA SPORT & MUSIC SAROLANGUN

Jl. Lintas Sumatera KM 1 RT.03 Kel.Pasar Sarolangun

Laporan Penjualan Periode

1/9/2017 s/d 1/10/2017

Kode Jual	Tanggal	Pelanggan	Nama Baran	Harga	Qt	satuan	Sub Total
01.17.0026	9-Jan-2017	KPSEX KASA	BOLA ADIDA	150,000.00	1	satuan	150,000.00
			BOLA MOLTI	300,000.00	1	satuan	300,000.00
							Sub Total : 450,000.00

Grand Total : 450,000.00

Sarolangun, 1/10/2017
Diketahui

(.....)

Gambar 7. Tampilan Output Laporan Penjualan Perperiode

3. Tampilan *Output* Laporan Pembelian

Tampilan *output* laporan pembelian ini menampilkan informasi mengenai data-data pembelian pada Apotik Abujani Bangko. Di bawah ini merupakan tampilan dari *output* data pembelian.

TOKO RADJA SPORT & MUSIC SAROLANGUN

Jl. Lintas Sumatera KM 5 RT.03 Kel.Pasar Sarolangun

Laporan Pembelian

Kode Beli	Tanggal	Supplier	Nama Barang	Harga	Qt	satuan	Sub Total
01.17.0014	01/18/2017	jabal	BOLA MOLTEN	250,000	50	pcs	12,500,000
							Sub total: 12,500,000
01.17.0015	01/18/2017	jabal	spanvol	40,000	50	pcs	2,000,000
							Sub total: 2,000,000
01.17.0016	01/18/2017	deki ronaldo	BOLA MOLTEN	250,000	100	pcs	25,000,000
							Sub total: 25,000,000

Grand Total : 39,500,000

Sarolangun, 1/21/2017
Diketahui

(.....)

Gambar 8. Tampilan Output Laporan Pembelian

TOKO RADJA SPORT & MUSIC SAROLANGUN
 Jl. Lintas Sumatera KM 5 RT.03 Kel.Pasar Sarolangun

Laporan Pembelian periode

s/d

Kode Beli	Tanggal	supplier	Nama Baran	Harga	Qt	satuan	Sub Total
05.15.0001	23-May-2015		1	\$ 1.00	1	/pcs	\$ 1.00
							Sub Total : \$ 1.00
05.15.0002	25-May-2015	awid	pena	\$ 1,000.00	1	/pcs	\$ 1,000.00
			xx	\$ 11.00	1	/pcs	\$ 11.00
			1	\$ 1.00	1	/pcs	\$ 1.00
							Sub Total : \$ 1,012.00
05.15.0003	25-May-2015		pena	\$ 1,000.00	1	/pcs	\$ 1,000.00
			1	\$ 1.00	1	/pcs	\$ 1.00
							Sub Total : \$ 1,001.00
05.15.0004	30-May-2015		1	\$ 1.00	1	/pcs	\$ 1.00
			pena	\$ 1,000.00	1	/pcs	\$ 1,000.00
							Sub Total : \$ 1,001.00
Grand Total : \$ 3,015.00							

Sarolangun, 1/10/2017
Diketahui

Gambar 9. Tampilan Output Laporan Pembelian Perperiode

4. Tampilan *Output* Laporan Data Struk

Tampilan *output* laporan data data struk ini menampilkan informasi mengenai data-data struk pada Apotik Abujani Bangko. Di bawah ini merupakan tampilan dari *output* data struk.

TOKO RADJA SPORT & MUSIC SAROLANGUN
 Jl. Lintas Sumatera KM 5 RT.03 Kel.Pasar Sarolangun

Struk Pembayaran

Kode Jual : 01.17.0033
 Tanggal Jual : 25-Jan-2017 Jam :9:02
 Nama Pelanggan : Hendrik Suriyandi

BOLA ADIDAS			
10	pcs	@150,000	1,500,000
CELANA BALOTELI			
10	pcs	@130,000	1,300,000

Total Bayar : 2,800,000

Catatan : Barang yang sudah dibeli tidak bisa dikembalikan ...TERIMA KASIH..

Gambar 10. Tampilan Output Data Struk

3.7.2 Tampilan Input

1. Tampilan *Input Form* Menu *Login*

Pada saat pertama kali *user* menjalankan aplikasi, maka yang pertama kali akan tampil adalah *form* menu *login*. Pertama-tama *user* harus memasukan nama dan kata sandi terlebih dahulu. *Form* menu *login* digunakan untuk menampilkan menu-menu di dalam program.

The image shows a login form with two input fields: 'Nama Pengguna' and 'Kata Sandi'. To the right of the fields is a small icon of a person's head and shoulders. Below the fields are two green buttons: 'Masuk' and 'Tutup'.

Gambar 11. Tampilan Input Form Menu Login

2. Tampilan *Input Form* Menu Utama

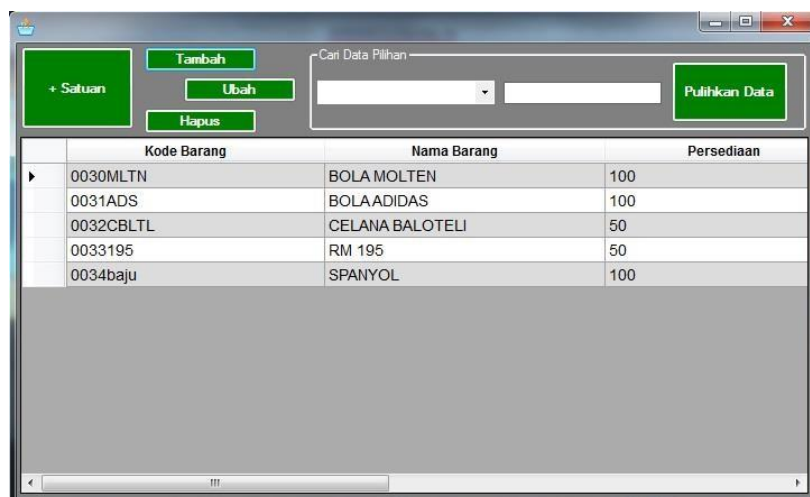
Tampilan menu digunakan untuk mengintegrasikan beberapa form program yang tergabung dalam satu sistem pengolahan data. Dengan adanya program menu akan memudahkan *user* dalam melakukan pengolahan data, berikut tampilan program menu yang diajukan.



Gambar 12. Tampilan Input Form Menu Utama

3. Tampilan *Input Form Data Barang*

Tampilan *form data barang* merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk melihat data-data *barang*. Dalam form ini dapat dilakukannya menampilkan form satuan barang, mencari data barang, menambah data barang, ubah data barang, dan hapus data *barang*. Di bawah ini merupakan tampilan tampilan *input form* data barang:



Gambar 13. Tampilan Input Data Barang

4. Tampilan *Input Form Tambah Data Barang*

Tampilan *form tambah data barang* merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk menambah data-data barang. Di bawah ini merupakan tampilan *input form* tambah data barang:

Gambar 14. Tampilan Input Form Tambah Data Barang

5. Tampilan *Input Form* Ubah Data Barang

Tampilan *form* ubah data barang merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk memodifikasi data-data barang. Di bawah ini merupakan tampilan *input form* ubah data barang:

Gambar 15. Tampilan Input Form Ubah Data Barang

6. Tampilan *Input Form* Data Satuan

Tampilan *form* data satuan merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk menambah dan menghapus satuan barang yang diperlukan. Di bawah ini merupakan tampilan *form satuan*:

No	satuan
01	satuan
02	kodi

Gambar 16. Tampilan Input Form Data satuan

7. Tampilan *Input Form* Data Penjualan

Tampilan *form* data penjualan merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk melihat data-data penjualan. Dalam form ini dapat dilakukannya tambah data penjualan, edit data penjualan, dan hapus data penjualan. Di bawah ini merupakan tampilan tampilan *input form* data penjualan:

Tampilan Input Form Penjualan

Gambar 17. Tampilan Input Form Penjualan

8. Tampilan Input Form Ubah Data Penjualan

Tampilan form ubah data penjualan merupakan tampilan form yang digunakan untuk memodifikasi data-data penjualan. Di bawah ini merupakan tampilan input form ubah data penjualan :

Tampilan Input Form Ubah Data Penjualan

Gambar 18. Tampilan Input Form Ubah Data Penjualan

9. Tampilan Input Form Data Pembelian

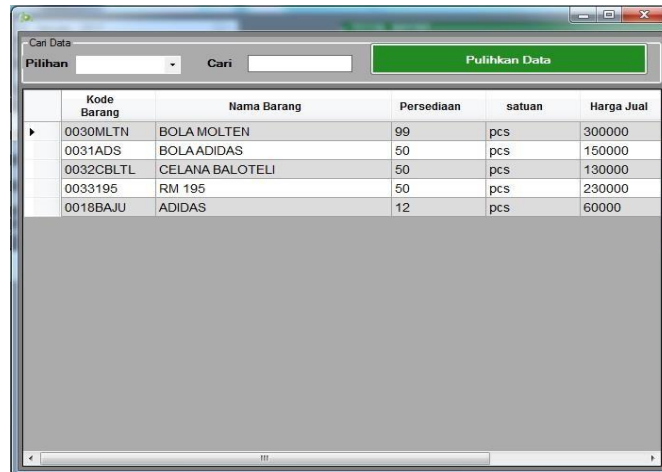
Tampilan form data pembelian merupakan tampilan form yang digunakan untuk melihat data-data pembelian. Dalam form ini dapat dilakukannya tambah data pembelian , ubah data pembelian dan hapus data pembelian. Di bawah ini merupakan tampilan input form data pembelian:

Tampilan Input Form Pembelian

Gambar 19. Tampilan Input Form Pembelian

10. Tampilan Pencarian Data Jual Dan Beli

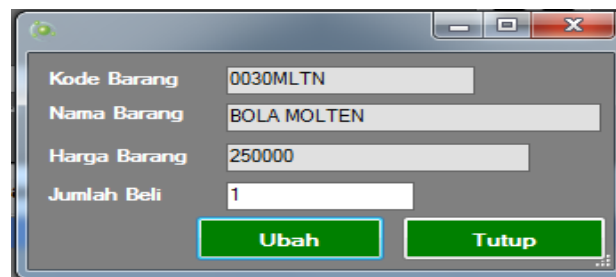
Tampilan form pencarian data penjualan dan pembelian merupakan tampilan form yang digunakan untuk mencari data sewaktu melakukan transaksi jual beli.. Di bawah ini merupakan tampilan form pencarian data jual dan beli:



Gambar 20. Tampilan Input Pencarian Data Jual Dan Beli

11. Tampilan *Input Form* Ubah Data Pembelian

Tampilan *form* ubah data pembelian merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk memodifikasi data-data pembelian. Di bawah ini merupakan tampilan *input form* ubah data pembelian :



Gambar 21. Tampilan Input Form Ubah Data Pembelian

12. Tampilan *Input Form* Data Detail Penjualan

Tampilan *form* data detail penjualan merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk melihat data-data detail penjualan. Dalam form ini dapat dilakukannya melihat transaksi penjualan yang pernah terjadi. Di bawah ini merupakan tampilan tampilan *input form* detail penjualan:



Gambar 22. Tampilan Input Form Detail Penjualan

13. Tampilan *Input Form* Data Detail Pembelian

Tampilan *form* data detail pembelian merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk melihat data-data detail pembelian. Dalam form ini dapat dilakukannya melihat transaksi pembelian yang pernah terjadi. Di bawah ini merupakan tampilan tampilan *input form* detail pembelian:

The screenshot shows a window titled 'frmdetailpembelian'. It contains a table for purchase details and a summary section. The table has columns for 'kd_beli', 'tgl_beli', 'Kode Penjualan', 'Nama Pelanggan', 'Tanggal', and 'Total Harga'. The data row shows '01.17.0025' for kd_beli, '1/9/2017' for tgl_beli, '01.17.0025' for Kode Penjualan, 'JABAL RAHMA' for Nama Pelanggan, '1/9/2017' for Tanggal, and '380000' for Total Harga. Below this is a 'Rincian Jual >>>>' section with a table of items:

Kode Barang	Nama Barang	Harga Barang	Jumlah Jual	satuan	Total Harga
0030MLTN	BOLA MOLTEN	250000	1	satuan	250000
0031ADS	BOLA ADIDAS	130000	1	satuan	130000

Gambar 23. Tampilan *Input Form* Detail Pembelian

14. Tampilan *Input Form* Laporan

Tampilan *input* Laporan digunakan untuk mencetak laporan. Adapun Tampilan tampilan form Laporan adalah sebagai berikut :

The screenshot shows a green menu bar with the title 'Laporan'. Below the title are five buttons: 'Data Barang', 'Penjualan', 'Penjualan Periode', 'Pembelian', and 'Pembelian Periode'.

Gambar 24. Tampilan Form Laporan

15. Tampilan *Input Form* Pengaturan Pengguna

Tampilan *input* Pengaturan Admin digunakan untuk Mengganti hak akses ke dalam sistem. Adapun Tampilan tampilan form Pengaturan Admin adalah sebagai berikut :

The screenshot shows a window with a table of users. The table has columns for 'Kode Pengguna', 'Status Pengguna', and 'Nama Pengguna'. The data rows are:

Kode Pengguna	Status Pengguna	Nama Pengguna
1	Pemilik	1
2	Karyawan	2
P01	Pemilik	SUSIAAGUSTINA

Below the table are three buttons: 'Tambah', 'Ubah', and 'Hapus'.

Gambar 25. Tampilan Form Pengaturan Pengguna

16. Tampilan *Form* Tambah Pengguna

Tampilan *form* tambah data pengguna merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk menambah data-data pengguna. Di bawah ini merupakan tampilan *input form* tambah data pengguna:

Gambar 26. Tampilan Form Tambah Pengguna

17. Tampilan Form Ubah Pengguna

Tampilan *form* ubah data pengguna merupakan tampilan *form* yang digunakan untuk memodifikasi data-data pengguna. Di bawah ini merupakan tampilan *input form* ubah data pengguna:

Gambar 27. Tampilan Form Ubah Pengguna

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan aplikasi yang dapat mempermudah pengolahan data pada Apotik Abujani Bangko.
2. Sistem pengolahan data yang baru ini dapat mengurangi kelemahan-kelemahan pada pengolahan data Apotik Abujani Bangko dibandingkan dengan sistem yang lama karena dengan sistem yang baru ini dapat mengatasi masalah yang terjadi sehingga mempermudah dalam pengolahan informasi mengenai data barang, data penjualan, data pembelian serta mampu meningkatkan kinerja karyawan dan pemilik dalam hal pembuatan laporan-laporan yang berkaitan dengan data barang dan jual beli pada Apotik Abujani Bangko.

4.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diperlukan pelatihan bagi petugas yang ditugaskan dalam mengoperasikan aplikasi yang telah dirancang ini, agar dapat digunakan dengan baik dan harus dilakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan *software* sistem yang baru secara rutin, agar pengolahan data dapat berjalan dengan lancar.
2. Sistem yang di rancang di harapkan dapat diimplementasikan di Apotik Abujani Bangko dengan melakukan pengenalan dan pemahaman tentang Aplikasi yang telah di buat serta dapat meningkatkan kinerja Pada Radja Sport Bangko dan pelayanan kepada pembeli.
3. Untuk pengembangan lebih lanjut diharapkan sistem aplikasi penjualan dan persediaan ini dapat di implementasikan secara online agar dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh orang yang memiliki hak akses untuk masuk kedalam sistem, serta dapat mendukung sistem agar tampilannya lebih menarik lagi.
4. Bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai masalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini, diharapkan dapat melakukan penelitian pada tingkat yang lebih tinggi serta dengan fokus penelitian yang lebih beragam. Agar hasil penelitian tersebut lebih jauh bermanfaat bagi banyak pihak.

5. Bagi peneliti selanjutnya didalam program ini nanti bisa ditambahkan notifikasi persediaan barang dan form baru untuk form laporan diagram penjualan, pembelian, dan persediaannya, agar aplikasi ini bisa dipakai untuk perusahaan yg besar.
6. Perlunya penambahan peralatan komputer dalam penerapannya dengan sistem yang dijalankan sehingga operasi kerja sangat cepat dan tepat, misalkan penambahan alat scan barcode, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alexandri. 2009. Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal. Alfabeta: Bandung.
- [2] Andri Kristanto., 2008, Perancangan Sistem Informasi dan aplikasinya. Yogyakarta : Gava Media.
- [3] Freddy Rangkuti.(2009). Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- [4] Hapzi Ali, 2010, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi*, Yogyakarta : Hasta Cipta Mandiri.
- [5] Himayati, 2008. Eksplorasi Zahir Accounting, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [6] Kusriani Dan Andri Koniyo., 2007. *Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic Microsoft Dan SQL Server*. Yogyakarta : Andi.
- [7] Rosa A.S., Dan M Shalahudin., 2011, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur Dan Berorientasi Objek)*. Bandung : Modula
- [8] Sartono. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi(4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- [9] Soemarso. (2009). Akuntansi Suatu Pengantar. Buku ke 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Soetam Rizky., 2011. “*Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*”. Yogyakarta: Penerbit Prestasi Pustaka Publisher.
- [11] Sholiq., 2010, *Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML*, Yogyakarta : Graha ilmu.
- [12] Susan Irawati, 2008, *Akuntansi Dasar 1 & 2*, Pustaka, Jakarta
- [13] Sofian H Siregar. 2016, “Pengertian Pembelian dan penjualan”. (Online). https://www.academia.edu/5335756/SISTEM_INFORMASI_PEMBELIAN_PENJUALAN_DAN_PERSEDIAAN_pada_RUDI_AGENCY, diakses 18 Oktober 2016